



Simposium Pelayanan Kaum Muda II

Seni dan Spiritualitas dalam Pelayanan Kaum Muda

(Art and Spirituality in Youth Ministry)

Seni dan spiritualitas adalah dua hal yang sangat dekat karena seni telah menjadi ekspresi mendalam di kehidupan spiritualitas Kristen, baik secara individual maupun komunal. Seni telah lama dipakai untuk mengungkapkan kebenaran Firman yang dapat diterima dengan mendalam oleh umat. Dalam pelayanan kaum muda, seni juga menempati kedudukan yang sangat penting. Seni dipakai sebagai media pembelajaran, sarana pengayaan, dan ekspresi keindahan Tuhan. Tapi bila seni itu tidak dimengerti dan dikelola dengan benar maka seni itu justru bisa menjauhkan kaum muda dari esensi kebenaran Firman Tuhan dan membawa kaum muda pada bentuk-bentuk seni yang berhenti hanya pada seni itu sendiri. Padahal seni seharusnya menjadi ekspresi yang dipakai dalam pembentukan spiritualitas kaum muda. Pemikiran inilah yang melatarbelakangi Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM) mengadakan Simposium Pelayanan Kaum Muda II.

Simposium ini dilaksanakan pada 27 Mei 2013 di kampus STT Amanat Agung, diikuti oleh sekitar 300 orang peserta dari berbagai daerah: Jakarta, Bandung, Pur-



ASTRI SINAGA, S.S., M.Th.

wokerto, Bogor, Sukabumi, Citeureup, Karawang, Tangerang, Blitar, Yogyakarta, Batam, Gorontalo, dan Makassar. Dari catatan panitia, para peserta ini berasal dari 48 gereja dan 12 lembaga Kristen.

Acara simposium ini dibuka pada pukul 08.00 oleh Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th., sebagai Kepala PSPPKM. Kemudian acara dilanjutkan dengan Plenari 1 dengan tema “Seni dan Spiritualitas dalam Teologi Kristen” oleh Ibu Casthelia Kartika, M.Th.,



dan Plenari 2 dengan tema “Seni dalam Ibadah Kaum Muda.” Selain pemaparan materi dari pembicara, kedua plenari ini juga diisi dengan penampilan yang unik. Pada plenari 1 diisi dengan penampilan *Christian Rapper* (Jevin & Hizkia) dan plenari 2 diisi dengan penampilan *Painting Music* (Cristin & Febi Ho). Jevin, Hizkia, Cristin, dan Febi adalah mahasiswa-mahasiswa berbakat dari STT Amanat Agung.

Setelah makan siang, acara dilanjutkan dengan kapita selekta. Ada tiga kelas kapita selekta yang disediakan, yaitu:

- Lagu dan Musik dalam Pelayanan Kaum Muda (Pdt. Juswantori Ichwan, M.Th.)
- Gambar dan Visualisasi Pelayanan

Kaum Muda (Wisnu Sasongko, S.Sn., M.Hum.)

- Drama dan Tarian Pelayanan Kaum Muda (Drs. Gandadinata Thamrin, MM., MA.)

Dalam kelas-kelas kapita selekta, peserta belajar menerapkan seni tertentu seperti lagu/musik, gambar/film dan drama/tarian dalam pelayanan kaum muda. Peserta dibukakan wawasannya secara langsung belajar dari guru-guru yang ahli dalam menerapkan seni sebagai wahana pembentukan spiritualitas di kalangan kaum muda. Ide-ide yang praktis juga diberikan dalam setiap kelas kapita selekta ini sehingga peserta dapat menerapkannya dalam pelayanannya masing-masing.

Kemudian pada Plenari 3, peserta di-



ingatkan kembali keunikan seni dalam kehidupan kaum muda yang terserap dalam budaya kaum muda, imajinasi dan gaya hidup. Sesi ini menjadi sebuah 'wrapping up' yang mengajak para pelayan kaum muda mengembangkan kreativitas dalam pelayanan dengan menggunakan seni sebagai ekspresi yang benar untuk melayani kaum muda dan memuliakan Tuhan. Sebagai penutup dari sesi ini dan keseluruhan acara simposium kali ini, panitia menampilkan *Theatrical Worship* yang bertemakan "Jangan Takut" yang menjadi bentuk nyata penggunaan seni dalam ibadah kaum muda.

Pada acara ini, PSPPKM juga me-launching penerbitan *Jurnal Youth Ministry* edisi pertama. Diharapkan dengan terbitnya *Jurnal Youth Ministry* ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pelayanan kaum muda di Indonesia, khususnya dalam memberikan dan memperkaya wawasan kita mengenai pelayanan kaum muda, baik di gereja maupun di kampus.

*

